

## ABSTRAK

**Rahmi Sya'bani Ridwan (1152100054).** *Hubungan antara Kegiatan Bermain Boneka Jari dengan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok A2 RA Al-Wafi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kelompok A2 RA Al-Wafi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, peneliti memandang telah terjadi kesenjangan antara tingginya kegiatan bermain boneka jari dengan rendahnya kecerdasan linguistik anak usia dini. Hal ini terlihat bahwa kegiatan bermain boneka jari pada dasarnya anak sudah memiliki keterampilan dalam menggerakkan jari jemari dengan baik. Namun berbeda halnya dengan kecerdasan linguistik, anak masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan kata dan bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) realitas kegiatan bermain boneka jari di kelompok A2 RA Al-Wafi; 2) realitas kecerdasan linguistik anak usia dini di kelompok A2 RA Al-Wafi; dan 3) hubungan antara kegiatan bermain boneka jari dengan kecerdasan linguistik anak usia dini di kelompok A2 RA Al-Wafi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Kecerdasan linguistik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan kegiatan bermain boneka jari. Kegiatan bermain boneka jari ini dapat mengembangkan aspek bahasa atau kecerdasan linguistik, mempertinggi kreativitas, dan melatih keterampilan jari jemari tangan. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, bahwa semakin tinggi kegiatan bermain boneka jari semakin tinggi pula kecerdasan linguistik anak usia dini, demikian pula sebaliknya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelompok A2 RA Al-Wafi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 16 anak. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil perhitungan pada variabel X (kegiatan bermain boneka jari) diperoleh nilai rata-rata sebesar 93. Nilai 93 ini berada pada interval 80 – 100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada variabel Y (kecerdasan linguistik anak usia dini) diperoleh nilai rata-rata sebesar 72. Nilai 72 ini berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hubungan antara kegiatan bermain boneka jari dengan kecerdasan linguistik anak usia dini di RA Al-Wafi diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,68. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori kuat karena berada pada interval 0,60 - 0,799. Hasil uji signifikansi diperoleh harga  $t_{hitung} = 3,468 >$  harga  $t_{tabel} = 2,145$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan bermain boneka jari dengan kecerdasan linguistik anak usia dini. Adapun besarnya kontribusi atau pengaruh kegiatan bermain boneka jari terhadap kecerdasan linguistik anak usia dini sebesar 46,24%. Hal ini menunjukkan terdapat 53,76% faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan linguistik anak usia dini.